BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada wanita usia subur (WUS) adalah

a. Dari 140 responden didapatkan sebagian besar responden yang memiliki umur <20 & >30 tahun yaitu 67 (47,9%) orang, budaya yang mendukung 89 (63,6) orang, dan memiliki jumlah anak hidup >2 anak yaitu 37 orang (24,6%).
b. Hasil data yang diperoleh dari akses kontrasepsi, responden yang mendapatkan pelayanan KB baik lebih banyak dengan jumlah 100 (71,4%) orang, dan sumber informasi yang didapatkan paling banyak melalui petugas kesehatan (bidan,dokter dan kader puskesmas) dengan jumlah 83 (59,3%) orang.
c. Preferensi jenis kelamin anak yang paling diminati oleh responden adalah laki-laki dan perempuan dengan jumlah 110 (78,6%) orang.
d. Terdapat hubungan antara umur ibu, jumlah anak hidup, dan sumber informasi terhadap pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), dan tidak terdapat hubungan antara budaya, pelayanan KB dan preferensi jenis kelamin anak dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada WUS. Variabel sumber informasi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (OR = 0,19).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Bagi wanita usia subur (WUS) diharapkan dapat menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dikarenakan banyak keuntungan seperti, lebih akurat dalam mencegah kehamilan karena meminimalisir kelalaian dalam proses pemakaian kontrasepsi seperti pada kontrasepsi jangka pendek yaitu pil, dapat

UPN "VETERAN" JAKARTA

memaksimalkan pelayanan KB yang telah disediakan oleh petugas kesehatan, dan dapat mencari informasi mengenai MKJP melalui sumber yang lebih terpercaya.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Petugas kesehatan disarankan untuk memberikan penyuluhan kepada wanita usia subur yang baru melahirkan anak kedua untuk melakukan KB dengan metode jangka panjang.

V.2.2 Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk melibatkan intansi kesehatan pemerintah yaitu puskesmas dan instansi kesehatan swatsa dengan tingkatan Rumah Sakit swasta. Meneliti variabel preferensi jenis kelamin anak dan budaya karena dalam penelitian ini tidak cukup bukti untuk menyatakan hubungannya. Tidak cukup bukti kemungkinan karena data diperoleh hanya dari sisi isteri sehingga untuk peneliti selannjutnya disarankan dilakukan dari sisi suami. Melakukan penelitian dengan semi kualitatif agar dapat mendeskripsikan dan menginterpretasikan lebih mendalam.